

ABSTRAK

Latar belakang: Angka kejadian kanker serviks di Indonesia berkisar 32.469 (17.2%) kasus dengan angka kematian 18.279 (8.8%). kanker serviks urutan ke empat penyebab kematian wanita di seluruh dunia. Pada saat ini masih banyak wanita yang belum melakukan skrining kanker serviks yang diakibatkan karena faktor-faktor tertentu seperti motivasi, pengetahuan, tingkat pendidikan, keterjangkauan biaya, dan lain-lain. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan motivasi wanita usia subur melakukan skrining Pap Smear kanker serviks. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan menggunakan teknik *Confinien Sampling* dan sampel sebanyak 150 orang. Survei telah dilakukan pada seluruh wanita usia subur pada usia 20-49 tahun. Menggunakan instrumen *protection motivation theory* dan kuesioner pengetahuan menggunakan *Knowledge and Attitude Towards Cervical Cancer and Pap Smear*. **Hasil:** hasil uji bivariat menggunakan *Independent T-test* pekerjaan *p value* (0.000) *correlation coefficient* 0.755, pengetahuan menggunakan uji *spearman p value* (0.000) *correlation coefficient* 0.591 dan status ekonomi menggunakan uji *pearson p value* (0.000) *correlation coefficient* 0.717. faktor-faktor yang dominan menggunakan analisa regresi logistik yaitu status ekonomi dengan nilai 0.001 ($p < 0.025$). **Kesimpulan:** status ekonomi merupakan faktor-faktor yang dominan dengan motivasi wanita usia subur melakukan skrining kanker serviks dengan nilai ($p \text{ value} = 0.001$; $OR = 6,4$) disarankan wanita usia subur meningkatkan motivasi untuk melakukan skrining kanker serviks metode pap smear sehingga skrining kanker serviks dapat dilakukan, terutama bagi mereka yang mempunyai faktor risiko kanker serviks.

Kata kunci: kanker serviks, motivasi, skrining kanker serviks, wanita usia subur